

- DITITIK -  
- CATTLE DISEASES

## SKRIPSI

# IDENTIFIKASI LALAT YANG BERTELUR PADA FESES SAPI SEGAR DI PETERNAKAN SAPI PERAH WILAYAH SURABAYA SELATAN



KK  
KH 1055/02  
Und  
f

**HALI**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

OLEH :

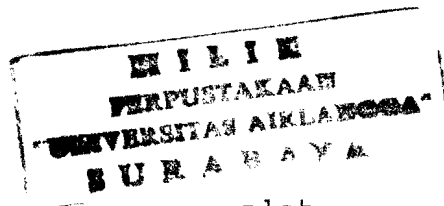
*Titik Sri Undari*

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**1997**

IDENTIFIKASI LALAT yang BERTELUR pada FESES SAPI SEGAR  
di PETERNAKAN SAPI PERAH WILAYAH SURABAYA SELATAN

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



oleh

TITIK SRI UNDARI

NIM 069111814

MENYETUJUI,  
KOMISI PEMBIMBING

KISMIYATI, Msi., Ir.

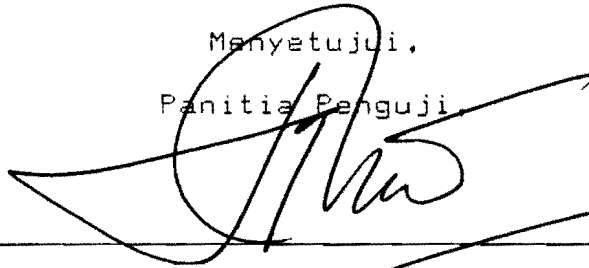
Pembimbing I

BUDI SANTOSO, Drh.

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai ekripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,  
Panitia Penguji



---

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

Ketua



---

Sri Mumpuni, S.M. Kes., Drh.

Sekretaris



---

Kisimiyati, M.Si., Drh.

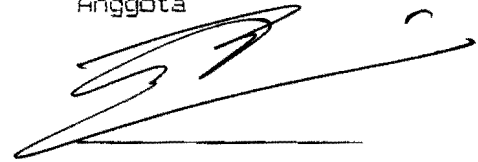
Anggota



---

Dr. Desianto Budi Utomo, Drh.

Anggota



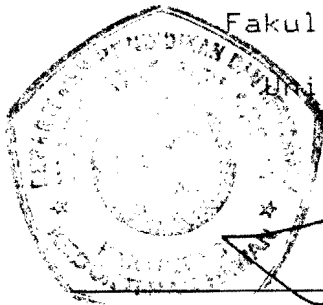
---

Budi Santoso, Drh.

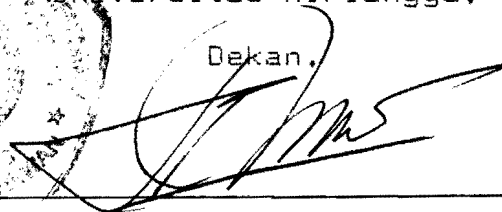
Anggota

Surabaya, 16 Juni 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,  
Universitas Airlangga,



Dekan,



---

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

IDENTIFIKASI LALAT YANG BERTELUR PADA FESES SAPI SEGAR  
DI PETERNAKAN SAPI PERAH WILAYAH SURABAYA SELATAN

TITIK SRI UNDARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis lalat yang bertelur pada feses sapi segar di peternakan sapi perah wilayah Surabaya Selatan dan pengaruh waktu pengambilan sampel (feses) terhadap jenis lalat yang bertelur pada tempat tersebut.

Sampel berupa feses yang baru dikeluarkan oleh sapi, dibiarkan di tempat terbuka sekitar kandang selama satu jam untuk memberi kesempatan lalat meletakkan telur. Kemudian feses ditampung dalam gelas plastik dan ditutup kain putih untuk diamati di laboratorium sampai telur menetas .

Pengambilan sampel dilakukan dua kali, pada waktu siang dan sore hari. Setiap peternakan pada masing-masing waktu pengambilan diambil tiga sampel.

Berdasarkan hasil pengamatan, didapatkan tiga jenis lalat yang bertelur pada feses sapi segar di peternakan sapi perah wilayah Surabaya Selatan. Berurutan dari yang terbanyak yaitu familia Sphaeroceridae 29 peternakan (100%), *Musca domestica* (Muscidae) 26 peternakan (89,66%), dan Familia Phoridae 19 peternakan (65,52%). Hasil uji chi-kuadrat membuktikan bahwa ada pengaruh yang nyata antara waktu pengambilan dengan jenis lalat yang bertelur pada feses sapi segar.